# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Masalah pendidikan senantiasa menjadi topik perbincangan yang menarik, baik dikalangan masyarakat luas terlebih lagi bagi semua pakar pendidikan di Indonesia. Semua ini merupakan hal yang wajar karena semua orang berkepentingan dan ikut terlibat dalam proses pendidikan.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang berperan dalam ilmu pengetahuandan teknologi (IPTEK) yang wajib diberikan kepada peserta didik di samping disiplin ilmu lainnya mulai dar tingkat sekolah dasar (SD) sampai tentang Perguruan Tinggi untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sesuai dengan peraturan. Tujuan pembelajaran matematika adalah membentuk kemampuan bernalar pada diri siswa yang terlihat melalui kemampuan berfikir, logis, kritis, sistematis, dan memiliki sifat objektif, jujur, disiplin dalam memecahkan masalah suatu permasalahan dalam bidang matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2006).

Berdasarkan kenyataan yang ada pada saat program pengalaman lapangan(PPL) di SMP NEGERI 3 Kamal, siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pada bangun ruang, dikarenakan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang konvensional dan tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa

lebih banyak diam, dan banyak tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, terutama pada saat pembelajaran bangun ruang. Bangun ruang adalah sejenis benda ruang beraturan yang memiliki rusuk, sisi dan titik sudut. Tidaklah mudah apa yang dibayangkan oleh siswa. Oleh karena itu seorang guru matematika dituntut menjadi seorang profesional yang memiliki kemampuan yang mampu menerapkan pendekatan atau metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu juga dimaksudkan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh yang mengakibatkan siswa mengantuk, bermain sendiri. dan akan semakin tekun belajar matematika.

Berdasarkan kenyataan di atas maka seorang guru harus tepat memilih metode pembelajaran dalam materi bangun ruang. Sehingga dapat dapat menekankan siswa belajar dengan aktif dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang tepat untuk menyampaikan materi tersebut adalah metode *Guided Discovery.*

Menurut Effendi (2012:4) metode penemuan terbimbing (*Guided Discovery*) adalah siswa didorong untuk berpikir sendiri, menganalisis sendiri, sehingga dapat menemukan konsep, prinsip, ataupun prosedur berdasarkan bahan ajar yang telah disediakan guru. Peranan guru lebih banyak menetapkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar.dengan demikian dalam proses pembelajaran peran siswa lebih aktif untuk membangun pengetahuannya, siswa dapat menemukan konsep sendiri dan siswa bisa belajar lebih mandiri

Dalam rangka memaksimalkan kegiatan penemuan yang dilakukan oleh siswa maka perlu adanya alat bantu yang dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Pentingnya menggunakan alat peraga terutama matematika dalam proses belajar mengajar agar dapat dicapai hasil yang maksimal dan masukan bagi guru untuk mengembangkan penggunaan alat peraga secara optimal, sehingga menjadikan keluaran anak didik yang lebih baik serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan alat peraga (Suwardi, 2014:298).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti suatu penulisan dalam karya ilmiah dengan judul**“Efektivitas Metode *Guided Discovery* Dengan Menggunakan Alat Peraga Matematika Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Terhadap Siswa Kelas VIII Semester 2 Di SMP NEGERI 3 Kamal Tahun Pelajaran 2017-2018”.**

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Discovery* pada materi bagun ruang di kelas VIII SMP NEGERI 3 Kamal?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan l metode *Guided Discovery* pada materi bagun ruang di kelas VIII SMP NEGERI 3 Kamal?
3. Bagaimana respon siswa terhadap metode *Guided Discovery* pada materi bagun ruang di kelas VIII SMP NEGERI 3 Kamal?
4. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Guided Discovery* pada materi bagun ruang di kelas VIII SMPN 3 Kamal?

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Discovery* pada materi bagun ruang di kelas VIII SMP NEGERI 3 Kamal?
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan l metode *Guided Discovery* pada materi bagun ruang di kelas VIII SMP NEGERI 3 Kamal?
3. Untuk mendeskripsikan Respon siswa terhadap metode *Guided Discovery* pada materi bagun ruang di kelas VIII SMP NEGERI 3 Kamal?
4. Untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Guided Discovery* pada materi bagun ruang di kelas VIII SMP NEGERI 3 Kamal?

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi siswa

Dapat memberikan motivasi belajar, sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal dan bermakna.

1. Bagi Guru
2. Dapat memberikan motivasi untuk menciptakan kreatifitas metode-metode pelajaran yang menyenangkan
3. Dapat digunakan sebagai wacana dan informasi bagi guru bidang studi untuk dapat menggunakan metode pembelajaran *Guided Discovery* yang lebih tepat agar motivasi dan hasil belajar siswa lebih meningkat.
4. Bagi sekolah
5. Dapat memberikan acuan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan pengembangan kurikulum.
6. Sebagai bahan masukan guna perkembangan program pembelajaran di sekolah.
7. Sebagai literatur untuk memajukan sekolah agar dapat bersaing dengan sekolah yang lain.
8. Bagi Peneliti

Sebagai bekal untuk memperoleh pengalaman bagi calon guru matematika, sehingga bermanfaat kelak ketika terjun ke lapangan.

## Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektifitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang di bangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa menggunakan metode *Guided Discovery* terhadap hasil belajar siswa.

1. Kemampuan Guru

Kemampuan Guru adalahkegiatan yang dilakukan guru denganmetode *Guided Discovery*denganmenggunakanalatperagamatematika.

1. AktivitasSiswa

Aktivitassiswaadalahkegiatan yang dilakukan agar siswapadasaat proses pembelajarandenganmetode *Guided Discovery*denganmenggunakanalatperagamatematika. Aktivitasinidinilaidenganlembaraktivitassiswa

1. ResponSiswa

Responsiswaadalahumpanbalikdarisiswaterhadapmetode *GuidedDiscovery*denganmenggunakanalatperagamatematika yang diungkapkandenganpengisianangket.

1. KetuntasanBelajar

Ketuntasanbelajaradalahtingkat minimal pencapaiankompetensisetelah proses pembelajarandenganmetode*Guided Discovery*denganmenggunakanalatperagamatematikadilaksanakandannilaitersebutharusmencapai KKM (Kriteriaketuntasan Minimal)

1. Metode *Guided Discovery*

Metode *Guided Discovery* adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa diberikan bimbingan singkat untuk menemukan jawaban dari suatu permasalahan.pembelajaran ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses menemukan konsep pengetahuan dengan memungkinkan mereka mengumpulkan data dan menguji hipotesis.

1. Alat Peraga Matematika

Alat peraga adalah segala alat pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memudahkan pencapain tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

## Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan sabagai berikut

1. Materi yang diajarkan tentang luas permukaan kubus dan balok
2. Kesimpulan dan penelitian berlaku hanya untuk siswa kelas VIII-A SMP NEGERI 3 Kamal